

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto T. 2014. *Kedelai Tropika: Produktivitas 3 ton/ha*. Jakarta Timur: Swadaya.
- Alia Y, Baihaki A, Hermiati N, Yuwariah Y. 2004. Pola Pewarisan Karakter Jumlah Berkas Pembuluh Kedelai. *Zuriat* 15 (1): 4-30.
- Alia Y, Wilia W. 2010. Persilangan Empat Varietas Kedelai dalam Rangka Penyediaan Populasi Awal untuk Seleksi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 13 (1): 39-42.
- Alkaff SN. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai serta Pertumbuhan Gulma terhadap Aplikasi Bahan Aktif dan Dosis Herbisida yang berbeda. [Skripsi]. Bangka Belitung: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
- Arifianto H, Hanafiah DS, Kardhinata EH. 2015. Uji F<sub>1</sub> dari Persilangan Genotip Antara Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Terhadap Tetua Masing-Masing. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3 (3) : 1169 – 1179.
- Asadi, Soemartono, Woerjono M, Jumanto H. 2003. Kendali Genetik Ketahanan Kedelai Terhadap Penyakit Virus Kerdil (*soybean stunt virus*). *Zuriat*, 14 (2): 1-11.
- Asadi, Arsyad M, Zahara H, Darmijati. 2003. Pemuliaan Kedelai untuk Toleran Naungan. *Buletin Agrobio*. 1 (2): 15-20
- Astadi IR, Astuti M, Santoso U, Nugraheni PS. 2009. In Vitro Antioxidant Activity Of Anthocyanins Of Black Soybean Seed Coat In Human Low Density Lipoprotein (LDL). *Food Chem*. 122: 659-663.
- Astari RP, Rosmayati, Basyuni M. 2016. Kemajuan Genetik, Heritabilitas dan Korelasi beberapa Karakter Agronomis Progeni Kedelai F<sub>3</sub> Persilangan Anjasmoro Dengan Genotipe Tahan Salin. *Jurnal Pertanian Tropik* 3 (6): 52- 61.
- Atman. 2009. Strategi Peningkatan Produksi Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Tambua* VIII (1): 39-45.
- Baihaki A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Barmawi M, Yushardi A, Sa'diyah N. 2013. Daya Waris dan Harapan Kemajuan Seleksi Karakter Agronomi Kedelai Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Antara *Yellow Bean* dan *Taichun*. *Jurnal Agrotek Tropika* 1 (1): 20-24.

- Barmawi M. 2007. Pola Segregasi dan Heritabilitas Sifat Ketahanan Kedelai Terhadap Cowpea Mild Mottle Virus Populasi Willis x MLG2521. *Jurnal HPT Tropika* 7 (1): 48 –52.
- [BPS Babel] Badan Pusat Statistik Bangka Belitung. 2015. Perkembangan, Produktivitas, dan Produksi Kedelai. Bangka Belitung: Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/42> [diakses 4 Februari 2016].
- Cahyadi W. 2012. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyono B. 2007. *Budidaya Buncis*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Damardjati D, Marwoto S, Swastika DKS, Arsyad DM, Hilman Y. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Darsono CD. 2010. Perubahan Morfologi dan Sitologi Lima Varietas Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) dengan Perlakuan Pemberian Pupuk Posphat. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Efendi. 2010. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Melalui Kombinasi Pupuk Organik Lamtorogung dengan Pupuk Kandang. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Floratek* 5: 65 -73.
- Fachruddin L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacangan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Ginting E, Sri SA, Sri W. 2009. Varietas Unggul Kedelai untuk Bahan Baku Industri Pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28 (3).
- Gurning JF, Kardhinata EH, Bayu ES. 2013. Evaluasi Toleransi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Regeneran M4 Hasil Radiasi Sinar Gamma Terhadap Salinitas. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(2): 158-170.
- Hakim L. 2010. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Beberapa Karakter Agronomi pada Galur F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Kacang Hijau (*Vigna radiate* [L.] wilczek). *Berita Biologi*. 10 (1) : 23-32.
- Handayani T, Hidayat IM. 2012. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan Implikasinya untuk Seleksi Perbaikan Produksi. *Jurnal Hort* 22 (4): 327-333.
- Hapsoh. 2003. Kompatibilitas MVA dan Beberapa Genotipe Kedelai pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Tanggapan Morfologi dan Hasil. [Disertasi]. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.

- Hartati S, Barmawi M, Sa'diyah N. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Wilis X B3570. Lampung: Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1): 8 – 13.
- Irwan AE. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max [L.] Merrill)*. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Irwan AE. 2009. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max [L.] Merrill)*. Jatinangor: Universitas Pajajaran
- Jayasumarta D. 2012. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Agrium*, 17 (3).
- Kusumah. 2008. Potensi Pemanfaatan Tempe Kedelai dalam Pembuatan Bubur Instan untuk Diabetesi dengan Komplikasi Gangren. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Kusuma R, Sa'diyah N, Nurmiaty Y. 2016. Keragaman Fenotipe dan Heritabilitas Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>6</sub> Hasil Persilangan Wilis X Mlg 252. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 16 (2): 85 -93.
- Limbongan YL, Aswidinnoor H, Purwoko BS, Trikoesoemaningtyas. 2008. Pewarisan Sifat Toleran Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Terhadap Cekaman Suhu Rendah. *Bul. Agron*. 36 (2).
- Marlenasari L. 2012. Potensi Hasil Galur - Galur Harapan Kedelai Hitam (*Glycine max* [L.] Merrill ) di Kabupaten Bogor. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Maryenti T, Bermwai M, Prasetyo J. 2014. Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Karakter Ketahanan Kedelai Generasi F<sub>2</sub> Persilangan Tanggamus X B3570 Terhadap *Soybean Mosaic Virus*. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Mendez-Natera JR, Rondon A, Hernandez J, dan Merazo-Pinto JF. 2012. Genetic studies in upland cotton. III. Genetic parameters, correlation and path analysis. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*. 44 (1): 112-128.
- Millah Z, Setiamihardja R, Baihaki A, Darsa YS. 2004. Pewarisan Karakter Jumlah Biji Per Polong dan Warna Biji Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*). *Zuriat* 15 (1): 53-58.
- Mursito D. 2003. Heritabilitas dan Sidik Lintas Karakter Fenotipik Beberapa Galur Kedelai (*Glycine max*. [L.] Merrill). *Agrosains*. 6(2): 58-63.

- Ningrum ANP. 2011. Penampilan dan Asosiasi Sifat Agronomi Sembilan Genotipe Kedelai pada Musim Kemarau di Jember. [Skripsi]: Universitas Jember.
- Nugroho WP, Barmawi M, Sa'diyah N. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Yellow Bean dan Taichung. Lampung: Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1 (1): 38 – 44.
- Oktarisna FA, Andy S, Arifin NS. 2013. Pola Pewarisan Sifat Warna Polong pada Hasil Persilangan Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Varietas Introduksi dengan Varietas Lokal. *Jurnal produksi tanaman* 1(2): 81-89.
- Pandini F, Vello NA, Lopes ACA. 2002. Heterosis insoybean for seed yield components and associated traits. *Braz. Arch. Biol. Technol.* 45:401-412.
- Purnomo MS, Purnamawati H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. Buletin konsumsi pangan. <http://www.Deptan.go.id> [diakses 14 april 2016].
- [Puslitbangtan] Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2009. Deskripsi Varietas Unggul Palawija 1918-2009. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Putri C. 2016. Uji Keberhasilan dan Karakterisasi Benih Keturunan F<sub>1</sub> Hasil Persilangan Kedelai Hitam dengan Kedelai Kuning. [Skripsi]. Bangka Belitung: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Prikanaan dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
- Putra A. 2015. Penampilan Karakter Agronomi Beberapa Galur Harapan Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>6</sub> Hasil Persilangan Wilis x Mlg 2521. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Rahayu M, Wirajaswadi L, Untung S. 2006. *Laporan Hasil Demontrasi Varietas Unggulan Kedelai*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riani, PA. 2016. Evaluasi Karakter Vegetatif F<sub>2</sub> Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Sinensis* L.) Hasil Persilangan Polong Hijau Rasa Manis dan Polong Merah. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Ramdhani E. 2009. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Terhadap Perbedaan Waktu Tanam dan Inokulasi Rizhobium. Medan: Fakultas Pertanian Sumatera Utara.
- Rusiva R. 2012. Uji Daya Hasil Galur-Galur Harapan Kedelai Hitam (*Glycine max* [L.] Merrill) pada Lahan Kering di Kabupaten Bogor. Bogor:

Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Sa'diyah N, Ardiansyah S, Barmawi M. 2013. Pola Segregasi Karakter Agronomi Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>2</sub> Hasil Persilangan Wilis X Malang 2521. Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Sari Y. 2013. Estimasi Keragaman dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Famili F<sub>3</sub> Hasil Persilangan antara Wilis x Mlg 2521. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Setyaningsih FS. 2011. Persilangan Dialel pada Enam Varietas untuk Peningkatan Hasil Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Simatupang, Marwoto P, Swastika DKS. 2005. Pengembangan Kedelai dan Kebijakan Penelitian di Indonesia. Makalah disampaikan pada: Lokakarya Pengembangan Kedelai di Lahan Sub Optimal di BALITKABI Malang, Tanggal 26 Juli 2005.
- Silalahi H. 2009. Pengaruh Innokulasi Rizhobium dan Pupuk Pospat Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). [Skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Sitepu MB, Rosmayati, Bangun MK. 2015. Persilangan Genotipe-Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Hasil Seleksi pada Tanah Salin dengan Tetua Betina Varietas Anjasmoro. Medan: Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(1): 257-258.
- Sofiari E, Kirana R. 2009. Analisis Pola Segregasi dan Distribusi Beberapa Karakter Cabai. *J. Hort.* 19 (3): 255-263.
- Sriwidarti. 2011. Pola Pewarisan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Kacang Panjang Keturunan Testa Coklat x Testa Hitam. [Tesis]. Bandar Lampung: Unila.
- Stansfield W, Elrod S. 2006. *Genetika*. Edisi keempat. Jakarta. Erlangga.
- Suhartina, Purwantoro, Taufik A, Nugrahaini N. 2013. *Panduan Rouging Tanaman dan Pemeriksaan Benih Kedelai*. Malang: Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian.
- Sukiyanto. 2015. Pendugaan Parameter Genetik Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) pada Sistem Pertanaman Monokultur. Jember: Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

- Suprpti LM. 2005. *Kembang Tahu dan Susu Kedelai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprpto, Narimah Md, Kairudin. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen, dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) pada Ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 9 (2): 183-190.
- Susanti E. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Varietas Wilis yang dipola Tanam dengan Jagung Manis pada Berbagai Pemberian Dosis Pupuk Kotoran Ayam. [Skripsi] Bangka Belitung: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
- Sumarno, Zuraida N. 2006. Hubungan Korelatif dan Kausatif Antara Komponen Hasil dengan Hasil Kedelai. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 25 (1): 38-44.
- Susiana E. 2006. Pendugaan Nilai Heritabilitas, Variabilitas dan Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi Genotipe Cabai (*Capsicum Annuum* L.) F<sub>4</sub>. Bogor: IPB (Institut Pertanian Bogor).
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R, Nida K. 2010. Pendugaan Komponen Ragam, Heritabilitas dan Korelasi untuk Menentukan Kriteria Seleksi Cabai (*Capsicum annuum* L.) Populasi F<sub>5</sub>. *Jurnal Hort. Indonesia* 1(3): 74-80.
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Warisno. 2008. *Budidaya kedelai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wanda N, Barmawi M, Akin HM, Sa'diyah N. 2014. Pola Segregasi Karakter Ketahanan Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap Infeksi *Soybean Mosaic Virus* Populasi F<sub>2</sub> Keturunan Taichung X Tanggamus. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 15 (1): 54-60.
- Wardana CK, Karyawati AS, Sitompul SM. 2013. Keragaman Hasil, Heritabilitas dan Korelasi F<sub>3</sub> Hasil Persilangan Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Varietas Anjasmoro dengan Varietas Tanggamus, Grobogan, Galur Ap dan Ub. Malang: Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Wirnas D, Trikoesoemaningtyas, Sutjahjo SH, Sopandie D, Rohaeni WR, Marwiyah S, Sumiati. 2012. Keragaman Karakter Komponen Hasil dan Hasil pada Genotipe Kedelai Hitam. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (Bogor Agricultural University). *Jurnal Agron. Indonesia* 40 (3) : 184 – 189.
- Wolf DP, Peternelli LA, Hallauer AR. 2000. Estimates of Genetic Variance in an F<sub>2</sub> Maize Population. *The Journal of Heredity* 91 (5): 390-391.

Yantama E. 2012. Keragaman dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Generasi F<sub>3</sub> Hasil Persilangan Wilis x Mlg2521. [Skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

